

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kardiawarman yang dikutip oleh Paizaluddin (2016, hlm. 7) Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat atau tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian tersebut

Sementara itu Heidi Watt ( dalam Paizaluddin, 2016, hlm. 7-8) mengemukakan definisi *action is search* sebagai berikut:

*“Action Research is a process in which participants their own educational practice systematically and carefully using technicques of research. It is based on the following assuptions, 1) Teacher and principals work and then consider ways of identified of themselves, 2) Teacher and principals become more effective when encouraged to examine and assess their own work and then consider ways of working differently, 3) Teacher and principals help each other by working collaboratively, 4) Working with colleagues helps teacher and principals in their professional development.”.*

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan proses yang mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan teknik-teknik yang relevan. Adapun kegunaan penelitian tindakan yaitu untuk memecahkan masalah yang teridentifikasi, meningkatkan tingkat efektivitas dalam proses pembelajaran, prinsip kemitraan dan meningkatkan profesional.

Paizaluddin (2016, hlm. 29) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Eksperimen adalah PTK yang diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar mengajar”.

Menurut Suharsimi (2012, hlm. 60) “Penelitian ini langsung melibatkan penulis dalam proses belajar mengajar dikelas”. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek

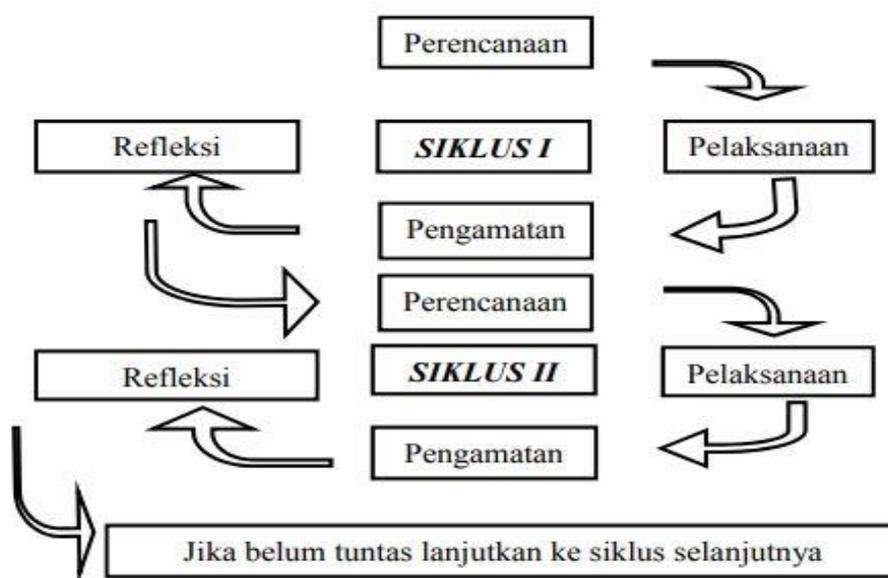
pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Di dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, dimungkinkan terdapat lebih dari satu strategi atau teknik yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan instruksional. Dengan diterapkannya PTK ini diharapkan penelitian dapat menentukan cara yang paling efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

### 3.2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Adapun penulis dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, Model siklus tersebut jika digambarkan seperti berikut.

**Gambar 3. 1**  
**Siklus Penelitian Menurut Kemmis dan Taggart**



Sumber: Suharmisi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*.

Saat melakukan PTK, peneliti harus melalui langkah-langkah tertentu hal itu bertujuan agar proses yang di lalui tepat sehingga hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan, adapun penjelasan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart (Suharsimi., 2014, hlm. 17 ) sebagai berikut:

3.2.1. Perencanaan , Pada tahap ini peneliti memaparkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah lain dari cara ini disebut penelitian kolaborasi.

- 3.2.2. Pelaksanaan , Tahap ini merupakan pelaksanaan atau penerapan isi dari yang telah di rancangan sebelumnya, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Dalam tahap ini guru selaku pelaksana harus mengingat dan berusaha menaati apa yang sebelumnya sudah dirumuskan dalam rancangan, akan tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dimanipulasi atau dibuat-buat.
- 3.2.3. Pengamatan, Pada kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat. Kurang tepat jika pengamatan ini dipisahkan dari pelaksanaan tindakan karena semestinya pengamatan dilakukan di waktu tindakan sedang dilaksanakan. Jadi kedua-duanya dilaksanakan pada waktu tindakan sedang dilakukan.
- 3.2.4. Refleksi, Tahap berikutnya ini merupakan giat yang bertujuan mengemukakan kembali apa yang sebelumnya dilakukan. Kegiatan ini begitu tepat jika dilakukan pada saat guru pelaksana telah selesai melaksanakan tindakan, selanjutnya berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan penerapan rancangan tindakan.

### **3.3. Lokasi Penelitian dan subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disalah satu sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Cikarang barat kabupaten Bekasi pada tahun pelajaran 2019/2020 di Kelas 5 pada semester 2.

#### **3.3.2. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam ruang lingkup SDN Mekarwangi 04 Bekasi pada kelas V semester genap tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mekarwangi 04 sebanyak 32 siswa, namun dikarenakan keadaan sedang pandemi covid-19 menyebabkan yang mengikuti hanya 20 siswa, 20 siswa ini adalah siswa yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah.

### **3.4. Definisi oprasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan akan persepsi perihal istilah-istilah yang diteliti, adapun istilah yang dianggap perlu untuk diklarifikasi sebagai berikut :

#### **3.4.1. Model Pembelajaran *Think Pair Share***

Kemampuan komunikasi dalam Pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikais yang diukur dengan hasil observasi pembelajaran siswa dan soal tes hasil belajar, yang dinyatakan dengan penilaian aspek: a) kemampuan mendengarkan, dalam hal ini siswa diharuskan untuk mendengarkan pendapat atau komentar dalam pembelajaran; b) kemampuan membaca, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dalam kehidupan sehari-hari; dan c) kemampuan berdiskusi, dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam diskusi kelompok. Ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai yang didapat siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair share*.

#### **3.4.2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan yang dapat memberikan banyak dampak terhadap minat belajar siswa dengan meningkatkan energy siswa, memantapkan keinginan yang akan dicapai, menstimulus keinginan dan mencari bantuan ketika dihadapkan dengan kesulitan.

### **3.5. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Observasi**

Dalam menggunakan metode observasi cara yang efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen. format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi, Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, maupun interaksi antara siswa dengan siswa (Suharsimi Arikunto, 2010: 272). Aspek yang diamati adalah proses pembelajaran yang dirancang dengan menerapkan Tehnik *Think Pair Share* dengan mengamati berapa persen siswa yang memiliki Motivasi Belajar IPS pada setiap pertemuan.



**Tabel 3.2**  
**Lembar Panduan Observasi**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Nomor Butir</b>
Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru	1
Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain saat menemui kesulitan	2
Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan pembelajaran	3
Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri	4
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa semangat mengikuti pembelajaran	5
Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa dapat memberi argument atas hasil pekerjaannya	6
Tidak mudah melepas hal yang diyakini	Siswa mantap menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung	7
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru	8

Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi *rating scale* atau skala penilaian yang berbentuk *Numerical*. Adapun alternatif skala penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Penilaian Pedoman Observasi**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Motivasi tinggi	3
Motivasi sedang	2
Motivasi rendah	1

Berikut ini *adalah* rincian skor motivasi belajar siswa dalam pembelajaran:

1. Siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru

Skor 3	Siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sampai tuntas
Skor 2	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru tetapi tidak sampai tuntas

Skor 1	Siswa tidak mengerjakan sama sekali soal yang di berikan guru
--------	---

2. Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain saat menemui kesulitan

Skor 3	Saat dihadapkan dengan kesulitan dalam mengerjakan soal, Siswa berdiskusi dengan teman atau guru sampai menemukan jawaban atas masalah yang diperoleh.
Skor 2	Saat dihadapkan dengan kesulitan dalam mengerjakan soal siswa hanya sekedar bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa memilih untuk diam dan tidak bertanya kepada teman atau guru dan berhenti mengerjakan soal.

3. Siswa menyediakan berbagai perlengkapan belajar

Skor 3	siswa sudah menyiapkan terlebih dahulu berbagai perlengkapan belajar sebelum guru memasuki kelas
Skor 2	Siswa sudah menyiapkan terlebih dahulu berbagai perlengkapan belajar saat guru sudah berada di dalam kelas, tanpa harus menunggu diberi intruksi oleh guru.
Skor 1	Siswa menyiapkan berbagai perlengkapan belajar saat guru sudah berada di dalam kelas setelah guru memberikan intruksi.

4. Mengerjakan soal individu secara mandiri

Skor 3	Siswa mampu mengerjakan soal secara mandiri tanpa harus bertanya kepada teman.
Skor 2	Siswa mampu mengerjakan soal dan hanya sesekali bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa tidak mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan sering bertanya kepada teman.

## 5. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran

Skor 3	Siswa selama mengikuti pembelajaran aktif dan bersemangat
Skor 2	Siswa pasif atau tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran
Skor 1	Siswa tidak aktif selama pembelajaran hanya diam dan cenderung tidak memperhatikan

## 6. Siswa dapat memberikan argument atas hasil pekerjaannya

Skor 3	Siswa mampu untuk memberikan argument atas hasil pekerjaannya dengan benar dan jelas.
Skor 2	Siswa mampu untuk memberikan argument atas hasil pekerjaannya yang belum benar sepenuhnya.
Skor 1	Siswa tidak mampu untuk memberikan argument atau atas hasil pekerjaannya.

## 7. Siswa mantap dalam menyampaikan pendapat ketika diskusi berlangsung

Skor 3	Siswa dengan mantap menyampaikan pendapatnya saat diskusi berlangsung maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
Skor 2	Siswa ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya saat diskusi berlangsung maupun ketika mengerjakan soal
Skor 1	Siswa tidak terlibat diskusi, tidak menyampaikan pendapat sama sekali dan ragu-ragu dalam mengerjakan soal

## 8. Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan guru

Skor 3	Siswa dengan segera mengerjakan soal yang telah diberikan guru
Skor 2	Siswa baru mengerjakan soal ketika sudah mendapat intruksi untuk mengerjakan dari guru
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan guru sama sekali

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diamati	Indikator			
		1	2	3	4
1	<p>Kegiatan Awal Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum mengajar</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Guru melakukan apersepsi</li> <li>- Guru memotivasi siswa</li> <li>- - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>				
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Think</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan materi kepada siswa</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa</li> </ul> <p><i>Pair</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan kelompok secara berpasangan.</li> <li>- Guru membagikan soal kepada setiap pasangan</li> <li>- Guru menugaskan kepada setiap pasangan untuk mengerjakan soal yang sudah dibagikan</li> </ul> <p><i>Share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa dalam pengerjaan soal</li> <li>- Guru memanggil pasangan secara bergiliran</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas terhadap pertanyaan -pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain</li> </ul>				

No	Aspek yang diamati	Indikator			
		1	2	3	4
	- Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberikan penguatan pemahaman konsep.				
<b>3</b>	<b>Kegiatan Akhir Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>- Guru memberikan penguatan tentang materi</li> <li>- Guru memnyampaikan materi selanjutnya</li> <li>- Guru memberikan PR</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam</li> </ul>				

Tabel 3.5

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan berdoa</li> <li>- Siswa menjawab guru mengabsen</li> <li>- Siswa mendengarkan dan menjawab apersepsi guru</li> <li>- Siswa mendegarkan motivasi dari guru</li> <li>- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li> </ul>				
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati guru yang sedang menjelaskan materi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mulai memikirkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>				

No	Aspek yang diamati	Indikator			
		1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membentuk kelompok secara berpasangan</li> <li>- Siswa bersama pasangannya menerima soal yang diberikan oleh guru</li> <li>- Siswa bersama pasangannya mengerjakan soal yang sudah dibagikan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam pengolahan soal</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing pasangan maju ke depan kelas secara bergiliran</li> <li>- Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>- Siswa mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> </ul>				
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>- Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan materi</li> <li>- Siswa mendengarkan guru</li> <li>- Siswa mendengar dan mencatat PR yang diberikan guru</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>				

Kriteria Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

### 3.7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, dalam setiap siklusnya memiliki 4 tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan bekerja sama dengan guru kelas. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah berikut ini:

#### 3.7.1. Tahap I (Perencanaan)

Pada tahapan ini dilakukan berbagai macam perencanaan dan persiapan yakni terdiri dari:

- 3.7.1.1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) kemudian mengkonsultasikannya dengan guru kelas yang bersangkutan.
- 3.7.1.2. Memepersiapkan lembar observasi untuk mencatat kemunculan Motivasi Belajar siswa serta aktivitas guru.
- 3.7.1.3. Konsultasi dengan guru terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### 3.7.2. Tahap 2 (Pelaksanaan Tindakan)

Pada tahap ini peneliti melakukan implementasi tahap perencanaan di dalam kelas yang diteliti. Dalam tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan apa yang sebelumnya disusun dalam tahap perencanaan dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

#### 3.7.3. Tahap 3 (Observasi)

Pada tahap observasi ini dilaksanakan pengamatan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, keduanya dilaksanakan secara beriringan. Lembar observasi digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung oleh observer, kemudian observer memberikan penilaian pada setiap aspek Motivasi Belajar serta aktivitas guru. Observer membantu mengkondisikan kelas, sementara guru yang bersangkutan tetap bertindak sebagai pengajar, pada akhir pembelajaran.

#### 3.7.4. Tahap 4 (Refleksi Tindakan)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang sebelumnya berlangsung dengan cara mengkaji lembar observasi untuk kemudian

dilakukan identifikasi masalah yang muncul pada proses pembelajaran. Kemudian dilakukan pemecahan masalah serta menyusun langkah-langkah yang tepat, sehingga pada siklus selanjutnya terjadi perbaikan dan peningkatan.

### 3.8. Analisis Data

Analisis data termasuk salah satu langkah penting dalam penentu keberhasilan suatu penelitian. Data yang sudah didapatkan dianalisis dan diolah untuk mengetahui persentase skor Motivasi Belajar melalui pengaplikasian model pembelajaran *think pair share* yakni sebagai berikut:

#### 3.8.1. Analisis data hasil observasi

Tes hasil observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa dan aktivitas guru melalui penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut Sugiyono (2010, hlm.137):

1. Menghitung skor Motivasi Belajar
  - a. Penentuan kriteria pemberian skor masing-masing indikator terhadap setiap aspek motivasi yang peneliti amati.
  - b. Menjumlah skor masing-masing aspek motivasi yang di observasi
  - c. Menjumlah skor motivasi yang diamati dengan rumus:
  - d.  $Motivasi\ belajar = \frac{skor\ hasil\ individu\ siswa}{skor\ maksimum} \times 100\%$
2. Menghitung skor aktivitas guru
  - a. Penentuan kriteria pemberian skor masing-masing indikator terhadap setiap aspek motivasi yang peneliti amati.
  - b. Menjumlah skor masing-masing aspek motivasi yang di observasi
  - c. Menjumlah skor motivasi yang diamati dengan rumus:
  - d.  $Nilai = \frac{observasi\ 1 + observasi\ 2}{skor\ maksimum} \times 100\%$
3. Menghitung skor aktivitas siswa
  - a. Penentuan kriteria pemberian skor masing-masing indikator terhadap setiap aspek motivasi yang peneliti amati.
  - b. Menjumlah skor masing-masing aspek motivasi yang di observasi
  - c. Menjumlah skor motivasi yang diamati dengan rumus:
  - d.  $Nilai = \frac{observasi\ 1 + observasi\ 2}{skor\ maksimum} \times 100\%$

#### 4. Menyajikan Data

Setelah data selesai diolah data ditampilkan dengan sederhana berbentuk grafik dan table agar lebih mudah untuk dipahami.

#### 5. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah penarikan intisari dari sajian data yang sebelumnya sudah terorganisir. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian. setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, selanjutnya dilakukan pemaknaan data ke dalam bentuk pernyataan.

### **3.8.2. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan ini yakni ketika selesai penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terjadi adanya peningkatan Motivasi Belajar siswa kelas V SDN Mekarwangi 04 Bekasi. Peningkatan motivasi belajar dijumlah sesuai dengan hasil observasi dan angket dengan indikator-indikator Motivasi Belajar. Jika diperhatikan dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil jika seluruhnya atau minimal 75% siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial pada proses pembelajaran memiliki semangat belajar yang besar (Mulyasa, 2013: 218). Agar mendapatkan skor hasil dari tindakan yang sebelumnya dilaksanakan, skor tersebut dihitung dan di persentasekan dengan cara skor total kemudian dibagi dengan skor maksimum kemudian dikali 100%.

Skor inilah yang akan menggambarkan bagaimana kondisi Motivasi belajar setelah dilakukannya tindakan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tindakan ini dapat dinyatakan berhasil apabila persentase Motivasi belajar sekurang-kurangnya mencapai 75%.

### **3.9. Validasi Data**

Dalam penelitian ini untuk memvalidkan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007, hlm. 330), mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penulis menggunakan cara triangulasi data dalam menguji validitas data. Teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, ataupun dengan hasil observasi lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda Moleong, (2007, hlm. 330). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa informan yang memiliki sudut pandang yang berbeda antara lain guru, siswa, kepala sekolah, waka bidang kurikulum dan pegawai perpustakaan.

